

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Cibadak
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/2
Materi : Peran pelaku ekonomi rumah tangga keluarga/konsumen
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning/PBL*), peserta didik dapat menjelaskan peran pelaku ekonomi rumah tangga keluarga/konsumen.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan (5 menit)	1. Mengucapkan salam dan berdoa, serta mengingatkan pelaksanaan protokol kesehatan. 2. Memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai peran rumah tangga keluarga sebagai konsumen dan produsen, misalnya orang tua mu bekerja sebagai apa? pendapatan yang diperoleh orang tua mu digunakan untuk apa? barang dan jasa apa yang dibutuhkan keluargamu? kemudian, mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti (65 menit)	1. Orientasi terhadap masalah Menyampaikan penjelasan singkat tentang peran pelaku ekonomi, yaitu Rumah Tangga Keluarga/Rumah Tangga Konsumen (RTK), Rumah Tangga Perusahaan/Rumah Tangga Produsen (RTP), Rumah Tangga Pemerintah, dan Rumah Tangga Luar Negeri. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dari hal-hal yang kurang dipahaminya. Selanjutnya, guru memperlihatkan artikel untuk dibahas dalam diskusi. Perajin UMKM Sukabumi Terkendala Pemasaran dan Kemasan PALABUHANRATU (PR).- Ratusan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di bidang kerajinan masyarakat di Kabupaten Sukabumi masih terbentur dua permasalahan pelik. Tidak hanya rendahnya kemasan produksi, namun juga ruang lingkup pemasaran yang terbatas. Kedua kendala tersebut menjadi penghambat para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Padahal secara kualitas, hasil produksi para pengusaha UMKM yang tersebar di 47 kecamatan itu cukup baik. Bukan hanya mampu bersaing dengan daerah lainnya di Jawa Barat, tapi juga telah menembus mancanegara. “Karena itu, perlu ada sinergitas antara pelaku UMKM, pengusaha dan pemerintah. Hasil produksi para UMKM tidak kalah dan mampu bersaing di beberapa negara Asia, Timur Tengah hingga Eropa,” kata Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda), Kabupaten Sukabumi, Yani Jatnika, Minggu, 17 Desember 2017. Hal tersebut diutarakannya di sela-sela pembukaan acara Temu Usaha Kecil Dan Menengah UMKM/Gathering Perajin di salah satu villa Ujunggenteng, Kecamatan Ciracap. Ia mengatakan, untuk <u>mendorong peningkatan kualitas produksi</u> akan mengotimalkan peran serta pemerintah. Apalagi hasil produksi seni kerajinan telah berperan secara nyata dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian rakyat. “Mengingat peranan serta potensinya yang sangat besar untuk meningkatkan kreativitas secara dinamis, maka seni kerajinan di Kabupaten Sukabumi tidak hanya perlu digali, dilestarikan, dan dibina. Tapi perlu didorong pertumbuhan serta perkembangannya,” katanya, Jangan jadi penonton Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DPUK-UKM), Asep Jafar mengatakan para perajin di Kabupaten Sukabumi harus mampu meningkatkan kualitas produksinya. Geopark Ciletuh Palabuhanratu harus dilihat sebagai peluang yang bisa dimanfaatkan warga lokal dengan maksimal. “Para perajin lokal yang berada di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu dapat memanfaatkannya. Terutama bagi para perajin harus mampu menangkap peluang ini. Jangan mereka hanya menjadi penonton,” katanya.***

	Berdasarkan isi artikel, guru menyampaikan sejumlah permasalahan untuk dibahas peserta didik, yaitu sebagai berikut. - Bagaimana kemasan produksi yang dapat menarik konsumen? - Upaya apa yang harus dilakukan untuk memperluas pemasaran hasil kerajinan masyarakat Sukabumi? - Mengapa perlu sinergi antara pelaku UMKM, pengusaha, dan pemerintah? - Jika kamu menjadi pelaku UMKM, kerajinan apa yang akan dibuat dan di mana akan dipasarkan? - Organisasi belajar Membimbing peserta didik untuk memahami masalah yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka telah diketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut. Karena itu, kelas dibagi dalam beberapa kelompok kecil (3-5 orang per kelompok). - Penyelidikan individual maupun kelompok Membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah. Informasi/data yang relevan dapat diambil dari sumber, seperti: membaca buku siswa dan buku penunjang, mencari informasi dari berbagai situs di internet, dan wawancara dengan narasumber/pakar. - Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah Membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah. Selanjutnya, setiap ketua kelompok mengomunikasikan hasil kerjanya. - Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah Membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.
Kegiatan Penutup (10 menit)	- Membuat rangkuman/simpulan materi pembelajaran. - Melakukan refleksi terhadap proses dan materi pembelajaran. - Memberikan tes/umpan balik terhadap proses pembelajaran. - Memberi pesan moral (sikap tanggung jawab) dan cara berperilaku sehat sesuai protokol kesehatan. - Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Mengucapkan doa dan salam.

C. PENILAIAN

- Penilaian sikap : pengamatan/observasi saat pembelajaran berlangsung.
- Penilaian pengetahuan : tes lisan, tertulis, dan/atau penugasan saat pembelajaran berlangsung.
- Penilaian keterampilan : unjuk kerja/praktik saat pembelajaran berlangsung atau setelah pembelajaran usai.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukabumi, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

Drs. OSAD
NIP. 196203121989031014

Yosep noviandi. SE
NIP. 197711042014111001